

DOI: [10.36232/fair.v3i22.5262](https://doi.org/10.36232/fair.v3i22.5262)

Article History:

Received: 2023-11-10

Revised: 2023-12-24

Accepted: 2023-12-30

FAIR : FINANCIAL & ACCOUNTING
INDONESIAN RESEARCH
Vol 3, Issue 2, (2023), 74-84

AUDIT INTERNAL PEMERINTAH DAERAH: Telaah Faktor Kualitas Audit Inspektorat.

Fahmi Juandry Hasan^{1*}

¹Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Merdeka Malang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menilai secara empiris pengaruh tekanan waktu, motivasi, pengalaman, dan skeptisme profesional, terhadap kualitas audit pada auditor di Inspektorat Kabupaten Maluku Tengah.. Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif. Penarikan hipotesis penelitian menggunakan basis teori atribusi, didukung oleh penelitian-penelitian sebelumnya yang mempunyai kesamaan variabel. Jenis data yang digunakan adalah data primer hasil pembagian angket. Menggunakan teknik statistik deskriptif dan Regresi linear berganda berbantuan SPSS 25.0 untuk analisis data. Selain itu dalam menjaga normalitas dan mencegah heteroskedastisitas, penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik. Penelitian berlokasi di Inspektorat. Hasil penelitian menemukan bahwa Tekanan waktu berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit pada inspektorat Kabupaten Maluku Tengah. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada inspektorat Kabupaten Maluku Tengah. Pengalaman berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kualitas audit pada inspektorat Kabupaten Maluku Tengah. Skeptisme profesional berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kualitas audit pada inspektorat Kabupaten Maluku Tengah.

Kata Kunci: Audit Internal Pemerintah Daerah, Kualitas Audit, Tekanan Waktu, Motivasi, Pengalaman, *Skeptisisme Profesional*.

*Corresponding Author : fahmijuan43@gmail.com

PENDAHULUAN

Kualitas pengelolaan keuangan yang baik ditunjukkan dengan kualitas hasil audit yang baik. Oleh karena posisi auditor sangatlah penting dalam menunjang kerja pemerintah guna memperoleh kualitas audit. Seorang auditor yang mempunyai kualitas yang rendah akan bisa memungkinkan terjadi kesalahan atau kecurangan saat mengaudit laporan keuangan, dengan demikian harus diperlukan seorang auditor yang baik agar menghasilkan kualitas audit yang baik. Jika kemungkinan dalam memeriksa laporan keuangan auditor menemukan salah saji atau menemukan kecurangan yang terjadi dalam laporan keuangan, auditor tersebut harus melaporkannya sesuai apa yang terjadi sebenarnya.

Inspektorat merupakan auditor internal yang bertanggung jawab melakukan pemeriksaan dini atas laporan keuangan pemerintah daerah, sebelum di serahkan kepada Badan Pemeriksaan Keuangan RI untuk diberikan opini kewarajan laporan tersebut. Dengan demikian kualitas auditor Inspektorat akan tercermin dari hasil temuan BPK RI tersebut. Semakin baik opini yang diberikan BPK RI akan mencerminkan semakin baik kualitas auditor Inspektorat, begitupun sebaliknya, Semakin buruk opini yang diberikan BPK RI akan mencerminkan semakin buruk kualitas auditor Inspektorat. Untuk dapat menghasilkan audit yang berkualitas, selain kemampuan auditor Inspektorat, terdapat banyak faktor yang mendorong kualitas audit inspektorat.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 8 Tahun 2009 dinyatakan bahwa Inspektorat bertugas untuk menentukan keandalan informasi yang dihasilkan oleh berbagai unit/satuan kerja sebagai bagian yang integral dalam organisasi pemerintah daerah. Inspektorat merupakan sebuah fungsi yang sangat penting dan vital diruang lingkup pemerintahan karena memiliki tugas untuk menyelenggarakan suatu kegiatan pengawasan umum pemerintah daerah kemudia tugas lain yang diberikan kepada kepala daerah, oleh karena itu dalam melaksanakan tugasnya inspektorat posisinya sama dengan auditor internal (Difinubun & Hidayat, 2021)

Pengawasan yang dilakukan Inspektorat terhadap pemerintah daerah, memberikan dorongan dan harapan terhadap pengelolaan anggaran pemerintah daerah dalam mewujudkan tujuan tanpa terjadi penyimpangan – penyimpangan anggaran di dalamnya (Difinubun et al., 2022). Beberapa penelitian tentang kualitas audit sebelumnya telah dilakukan dengan melibarkan faktor – faktor seperti tekanan waktu, motivasi, pengalaman dan skeptisisme profesional. Saat menghadapi tekanan anggaran waktu, auditor akan memberikan respon dengan dua cara yaitu, fungsional dan disfungsional. Tipe fungsional adalah perilaku auditor untuk bekerja lebih baik dan menggunakan waktu sebaik-baiknya. Sedangkan, tipe disfungsional adalah perilaku auditor yang membuat penurunan kualitas audit. Menurut teori atribusi, tekanan waktu merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi kualitas audit. Dengan kata lain kualitas audit dapat dipengaruhi oleh tekanan waktu sebagai faktor eksternal yang mempengaruhi kualitas audit (Difinubun & Isnaini, 2022).

Hal tersebut searah dengan temuan penelitian (Nurhayati, 2015), (Anugrah et al., 2017), (S. Lestari, 2017), (Ikhsan et al., 2019), (Putri, 2020), (SALSABILA, 2020), dan (Farhani & Fitriana, 2021), yang menemukan bahwa tekanan waktu berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Namun hasil termuan berbeda dikemukakan oleh (Rizal, 2016), yang menemukan bahwa tekanan waktu tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil tersebut memberi arti bahwa terdapat inkonsistensi hasil temuan penelitian yang menilai keterhubungan tekanan waktu terhadap kualitas audit.

Motivasi akan memberikan seseorang semangat juang yang tinggi untuk meraih tujuan dan memenuhi standar yang ada. Dengan kata lain, motivasi akan mendorong seseorang, termasuk auditor, untuk berprestasi, komitmen terhadap kelompok serta memiliki inisiatif dan optimisme yang tinggi. Hasil penelitian (Khairunita, 2020), menemukan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Sebaliknya hasil penelitian (Fauziah, 2017),

Ilham, (Ilham et al., 2019) dan (Putra, 2019), menemukan bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Pengalaman kerja auditor merupakan salah satu di antara faktor yang dipandang penting dalam mempengaruhi kualitas audit. Seorang auditor dalam profesinya dituntut harus mengikuti, mempelajari, dan memahami perkembangan profesinya serta menerapkan ketentuan baru yang telah ditetapkan oleh organisasi profesi (Wulandary & Dfinubun, 2021). Hasil penelitian dari Putra (Putra, 2019), menemukan bahwa pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas audit. Sementara hasil penelitian Haryadi (Haryadi, 2017), menemukan sebaliknya bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Selain tekanan waktu, motivasi dan pengalaman kerja, faktor lainnya yang berhubungan dengan kualitas audit adalah skeptisme profesional. Menurut IAPI (Triono, 2021), skeptisme auditor merupakan sikap keingintahuan seorang auditor, suatu sikap yang mencakup pernyataan konstan dan evaluasi kritis terhadap bukti audit. Auditor harus selalu mempertanyakan kejujuran pihak manajemen. Auditor juga harus berpikiran kritis dan tidak boleh puas terhadap bukti yang dihadapinya agar tidak terjadi salah saji material yang dapat mempengaruhi kualitas audit laporan keuangan. Hasil penelitian dari (Yoga & Sari Widhiyani, 2019), menemukan bahwa skeptisme profesional berpengaruh terhadap kualitas audit. Sebaliknya hasil penelitian Triono (Triono, 2021), yang menemukan bahwa skeptisme profesional tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Berdasarkan *review* atas penelitian terdahulu di atas ditemukan adanya *research gap* berupa inkonsistensi (tidak konsisten) hasil penelitian. Dimana kualitas audit tidak selalu ditentukan oleh tekanan waktu, motivasi, pengalaman dan skeptisme profesional. Oleh karenanya peneliti merasa tertarik untuk kembali menguji variabel tekanan waktu, motivasi, pengalaman dan skeptisme profesional terhadap kualitas audit dengan mengambil inspektorat Kabupaten Maluku Tengah sebagai lokasi penelitian.

Pemilihan Inspektorat Kabupaten Maluku Tengah sebagai lokasi penelitian disebabkan karena Kabupaten Maluku Tengah dalam kurun empat tahun terakhir mendapatkan opini audit WTP (Wajar Tanpa Pengecualian) dari BPK RI (Dfinubun & Gudono, 2021). Opini WTP yang diperoleh Pemerintah Daerah Kabupaten Maluku Tengah menjadi indikator baiknya kualitas audit internal yang dilakukan inspektorat.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tekanan waktu, motivasi, pengalaman, dan skeptisme profesional, terhadap kualitas audit pada auditor di Inspektorat Kabupaten Maluku Tengah. Hal ini memotivasi penulis untuk meneliti terkait faktor yang berkontribusi dalam meningkatkan kualitas audit inspektorat. Dalam penelitian ini, penulis memilih empat faktor yaitu tekanan waktu, motivasi, pengalaman dan skeptisme profesional.

LITERATUR REVIEW

Teori Atribusi

Teori atribusi merupakan teori yang menjelaskan tentang perilaku seseorang. Teori atribusi menjelaskan mengenai proses bagaimana menentukan penyebab dan motif tentang perilaku seseorang (Dfinubun et al., 2022). Teori ini mengacu tentang bagaimana seseorang menjelaskan penyebab perilaku orang lain atau diri sendiri yang akan ditentukan apakah dari internal misalnya sifat, karakter, sikap, dan lainnya, ataupun eksternal misalnya tekanan situasi atau keadaan tertentu yang akan memberikan pengaruh terhadap perilaku individu (Nugraha & Dri, 2018).

Teori atribusi adalah teori yang menjelaskan perilaku seseorang yang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu atribut internal dan atribut eksternal (Nugraha & Dri, 2018); (Dfinubun & Hidayat, 2021). Atribut eksternal yang akan mempengaruhi kualitas audit di dalam penelitian ini adalah tekanan waktu dan konflik peran. Sementara atribusi internal dalam penelitian ini adalah integritas. Di mana semakin tinggi tekanan waktu dan konflik peran sebagai atribut

internal yang mempengaruhi perilaku auditor maka akan memberikan dampak terhadap kualitas audit.

Auditor

Menurut (Boynton et al., 2015), auditor adalah para professional yang ditugaskan untuk melakukan kegiatan audit atas kegiatan dan peristiwa ekonomi bagi perorangan dan entitas resmi. Pada umumnya auditor diklasifikasikan dalam tiga kelompok, yaitu: auditor independen, auditor internal, dan auditor pemerintah. Auditor yang bekerja di Inspektorat dalam klasifikasi diatas termasuk dalam kelompok auditor pemerintah (Difinubun et al., 2022). Meskipun demikian auditor yang bekerja di Inspektorat Kabupaten Maluku Tengah dikategorikan kedalam auditor internal pemerintah. Dengan tugas pokok melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi perbaikan atas laporan Keuangan dan kinerja Pemerintah Kabupaten Maluku Tengah.

Kualitas Audit

(DeAngelo, 1981), mendefinisikan bahwa kualitas audit sebagai probabilitas di mana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya. Sementara menurut (Kane & Velury, 2005), kualitas audit didefinisikan sebagai tingkat kemampuan kantor akuntan dalam memahami bisnis klien (Kristanti et al., 2017). Penelitian ini mengadopsi indikator kualitas audit yang digunakan (N. R. Lestari & Venusita, 2016), bahwa kualitas audit dapat dilihat dari:

- 1). Kesesuaian audit dengan standari audit; dan
- 2). Kualitas laporan hasil audit.

Tekanan Waktu

Tekanan anggaran waktu adalah keadaan yang menunjukkan auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah disusun atau terdapat pembahasan waktu anggaran yang sangat ketat dan kaku (Pirmansyah et al., 2019). Penelitian ini mengadopsi indikator tekanan waktu yang digunakan (Aswar et al., 2021) bahwa tekanan waktu dapat dilihat dari:

- 1). Ketepatan waktu;
- 2). Pemenuhan target dengan waktu yang ditentukan;
- 3). Kelonggaran waktu audit; dan
- 4). Beban yang ditanggung dengan keterbatasan waktu

Motivasi

Menurut (Widodo, 2023), motivasi adalah kekuatan yang ada dalam seseorang, yang mendorong perilakunya untuk melakukan tindakan. Besarnya intensitas kekuatan dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu tugas atau mencapai sasaran memperlihatkan sejauh mana tingkat motivasinya. Motivasi memiliki indikator sebagai berikut (Khairunita, 2020).

- 1) Ketangguhan;
- 2) Keuletan; dan
- 3) konsistensi

Pengalaman

Kusumastuti (2008) dalam (Rianti, 2016), menyatakan bahwa pengalaman adalah keseluruhan perjalanan yang di petik oleh seseorang dari peristiwa-peristiwa yang di alami dalam perjalanan hidupnya. Pengalaman berdasarkan lama bekerja merupakan pengalaman auditor yang dihitung berdasarkan suatu waktu atau tahun. Sehingga auditor yang telah lama bekerja sebagai auditor dapat dikatakan berpengalaman. Karena semakin lama bekerja menjadi auditor, maka akan dapat menambah dan memperluas pengetahuan auditor dibidang akuntansi dan dibidang auditing. Pengalaman auditor dalam penelitian ini memiliki indicator sebagai berikut (Zailia, n.d.):

- 1) Lama kerja;
- 2) Intensitas tugas dan pengembangan karir;

- 3) Kemampuan kerja
- 4) Membuat kesimpulan; dan
- 5) Pembelajaran dari pengalaman orang lain.

Skeptisme Profesional

Menurut Quadackers dalam (Djohar, 2012), Skeptisisme profesional sendiri belum memiliki definisi yang pasti, namun dari definisi kata skeptisisme dan profesional tersebut, dapat disimpulkan bahwa skeptisisme profesional auditor adalah sikap auditor yang selalu meragukan dan mempertanyakan segala sesuatu, dan menilai secara kritis bukti audit serta mengambil keputusan audit berlandaskan keahlian auditing yang dimilikinya. Skeptisisme profesional dalam penelitian ini memiliki indicator sebagai berikut (Hilmi, 2011):

- 1) Evaluasi bukti audit;
- 2) Memahami penyedia bukti;
- 3) Tindakan yang diambil berdasar bukti audit; dan
- 4) Sikap skeptis.

Hipotesis

Pengaruh Tekanan Waktu terhadap Kualitas Audit

Teori atribusi menjelaskan hubungan tekanan waktu terhadap kualitas audit. Menurut teori atribusi, pencapaian audit yang berkualitas oleh auditor dipengaruhi faktor eksternal dan faktor internal. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi auditor yaitu tekanan waktu. Berdasarkan temuan penelitian Nurhayati (2015), Anugrah (2017), Sari dan Lestari (2018), Ikhsan (2019), Putri (2020), Salsabila (2020), dan Farhani & Fitriana (2021), tekanan waktu berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Temuan tersebut memberikan arti bahwa semakin tinggi tekanan waktu akan memberi pengaruh semakin rendah kualitas audit. Dengan demikian hipotesis yang diajukan penelitian ini yaitu:

- H1 : Tekanan waktu berpengaruh negatif terhadap Kualitas Audit pada Auditor Pemerintah yang bekerja di Inspektorat Kabupaten Maluku Tengah

Pengaruh Motivasi terhadap Kualitas Audit

Penelitian dari (Kuntari et al., 2017), (Ishak, 2018), menemukan bahwa motivasi memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit. Oleh karena itu, jika semakin tinggi tingkat motivasi yang dimiliki seorang auditor dengan demikian kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik. Berdasarkan imbalan yang akan didapatkan, auditor akan termotivasi untuk berusaha semaksimal mungkin dalam menghasilkan audit yang berkualitas. Dengan demikian hipotesis yang diajukan penelitian ini yaitu:

- H2 : Motivasi berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit pada Auditor Pemerintah yang bekerja di Inspektorat Kabupaten Maluku Tengah

Pengaruh Pengalaman terhadap Kualitas Audit

Pengalaman audit ditunjukkan dengan jam terbang auditor dalam melakukan prosedur audit terkait dengan pemberian opini atas laporan keuangan auditee. Teori agensi yang mendasarkan pemikiran bagaimana adanya *asymetric information* mempengaruhi penggunaan sistem akuntansi dapat menjadi acuan bagi auditor untuk memahami prosedur tersebut sebagai alat dalam mendeteksi kecurangan-kecurangan laporan keuangan klien. Hasil penelitian (Pirzada et al., 2016) tentang *The Influence of Ethics, Experience and Competency towards The Quality of Audit with Professional Auditor Scepticism as a Moderating Variable* menunjukkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Begitupun hasil penelitian Putra (2019), menemukan bahwa pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas audit. Dengan demikian hipotesis yang diajukan penelitian ini yaitu:

- H3 : Pengalaman berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit pada Auditor Pemerintah yang bekerja di Inspektorat Kabupaten Maluku Tengah

Pengaruh Skeptisme Profesional terhadap Kualitas Audit

Skeptisme Professional adalah sebuah sikap yang harus dimiliki oleh auditor profesional. Sikap yang mencakup pikiran selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi secara kritis terhadap bukti audit. Hasil penelitian dari Yoga (2019) menemukan bahwa skeptisme profesional berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Dengan demikian hipotesis yang diajukan penelitian ini yaitu:

H4 : Skeptisme profesional berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit pada Auditor Pemerintah yang bekerja di Inspektorat Kabupaten Maluku Tengah

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif (Sudirman et al., 2023). Lokasi Penelitian ini yaitu Kantor Inspektorat Kabupaten Masohi, Kabupaten Maluku Tengah. Populasi penelitian adalah semua auditor di Inspektorat Daerah Kabupaten Maluku Tengah, Provinsi Maluku. Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui bahwa auditor di Inspektorat Kabupaten Maluku Tengah, Provinsi Maluku, berjumlah 36 orang. Pemilihan didasarkan pada padangan (Laitupa & Hehanussa, 2020), bahwa apabila jumlah populasi kurang dari 100 maka semua populasi diambil menjadi sampel. Dengan demikian maka besaran sampel penelitian ini adalah 36 orang auditor di Inspektorat Daerah Kabupaten Maluku Tengah, Provinsi Maluku. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil pengisian kuesioner oleh responden penelitian. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara Survey dan Observasi teknik analisis data yang digunakan statistik inferensial dengan pengujian Hipotesis menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda Uji Parsial dan Pengujian Koefisien Determinan (R^2) (Difinubun & Fatimah, 2023).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1 Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	2.857	.892		
Tekanan Waktu	-.223	.123	-.287	-1.815	.049
1 Motivasi	.343	.164	.340	2.095	.044
Pengalaman	.045	.108	.074	.414	.682
Skeptisme Profesional	.131	.103	.233	1.276	.211

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan tabel *Coefficients* hasil *output SPSS* di atas maka diketahui persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2,857 - 0,223X_1 + 0,343X_2 + 0,045X_3 + 0,131X_4$$

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 2 Uji t

Varibel	Sig.< α	Keterangan	Hipotesis
Tekanan Waktu (X1)	0,049<0,05	Signifikan	Diterima
Motivasi (X2)	0,044<0,05	Signifikan	Diterima
Pengalaman (X3)	0,682>0,05	Tidak signifikan	Ditolak
Skeptisme Profesional (X4)	0,211>0,05	Tidak signifikan	Ditolak

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji parsial telah dilakukan diketahui bahwa tekanan waktu (X1) dan motivasi (X2) masing – masing secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap

kualitas audit. Sementara pengalaman (X3) dan skeptisme professional (X4) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 3 Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	5.053	4	1.329	7.946	.000 ^b
1 Residual	4.929	31	.159		
Total	9.982	35			

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji simultan yang telah dilakukan antara variabel tekanan waktu, motivasi, pengalaman dan skeptisme professional terhadap kualitas audit diketahui bahwa nilai Sig. adalah sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari derajat kesalahan ($\alpha=0,05$) ($0,000 < 0,05$). Dengan kata lain, variabel tekanan waktu, motivasi, pengalaman dan skeptisme professional secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4 Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.712 ^a	.506	.443	.39874

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi di atas, diketahui bahwa kualitas audit mampu dijelaskan oleh variabel tekanan waktu, motivasi, pengalaman dan skeptisisme profesional sebesar 50,6%. Sisanya 49,4% dari kualitas audit dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian.

Pembahasan

Pengaruh Tekanan Waktu terhadap Kualitas Audit

Tekanan waktu dalam penelitian ini adalah suatu kondisi dimana auditor mendapatkan tekanan dari tempatnya bekerja untuk dapat menyelesaikan tugasnya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tekanan waktu berpengaruh negatif terhadap kualitas audit di Inspektorat Kabupaten Maluku Tengah. hal ini berarti bahwa tekanan waktu merupakan faktor yang berlawanan dengan kualitas audit. Dengan kata lain, semakin auditor ditekan dalam hal waktu, maka akan semakin menurunkan kualitas audit.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori atribusi yang menjelaskan hubungan tekanan waktu terhadap kualitas audit. Menurut teori atribusi, pencapaian audit yang berkualitas oleh auditor dipengaruhi faktor eksternal dan faktor internal. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi auditor yaitu tekanan waktu. Tekanan waktu dipahami sebagai suatu kondisi di mana auditor mendapatkan tekanan dari tempatnya bekerja untuk dapat menyelesaikan tugasnya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Bekerja dalam tekanan membuat performa auditor terganggu dan pada gilirannya berdampak pada rendahnya kualitas audit.

Selain itu, berdasarkan hasil penelitian juga diketahui bahwa tekanan waktu berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa tekanan waktu merupakan faktor penentu baik dan tidaknya kualitas audit. Temuan ini menjelaskan bahwa jika auditor ditekan dalam ketepatan waktu, pemenuhan target, serta beban yang tanggung maka akan memberikan dampak pada menurunnya kinerja mereka yang pada gilirannya menurunkan kualitas audit.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa hasil penelitian terdahulu, yaitu dari Nurhayati (2015), Anugrah (2017), Sari dan Lestari (2018), Ikhsan (2019), Putri (2020), Salsabila (2020), dan Farhani & Fitriana (2021), tekanan waktu berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit. Temuan – temuan tersebut memberikan arti bahwa semakin tinggi tekanan waktu akan memberi pengaruh semakin rendah kualitas audit.

Pengaruh Motivasi terhadap Kualitas Audit

Semakin besar motivasi yang ada di dalam diri seorang auditor, maka semakin besar pula pengaruh yang diberikan terhadap kualitas audit. Kualitas audit akan semakin meningkat jika motivasi dalam melakukan pekerjaan auditor semakin besar, motivasi tersebut muncul ketika keinginan dan kebutuhan auditor telah terpenuhi dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa motivasi memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit pada inspektorat Kabupaten Maluku Tengah. Hal ini menegaskan bahwa motivasi merupakan faktor pendukung berkualitas dan tidaknya hasil audit inspektorat Kabupaten Maluku Tengah. Penelitian dari Kuntari *et. al.* (2017), dan Ishak (2018), menemukan bahwa motivasi memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit. Oleh karena itu, jika semakin tinggi tingkat motivasi yang dimiliki seorang auditor dengan demikian kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik. Berdasarkan imbalan yang akan didapatkan, auditor akan termotivasi untuk berusaha semaksimal mungkin dalam menghasilkan audit yang berkualitas.

Semenara itu, berdasarkan hasil penelitian juga diketahui bahwa motivasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa selain sebagai faktor pendukung, motivasi juga merupakan faktor penentu baik dan tidaknya kualitas audit di inspektorat Kabupaten Maluku Tenggara. Motivasi akan memberikan seseorang semangat juang yang tinggi untuk meraih tujuan dan memenuhi standar yang ada. Dengan kata lain, motivasi akan mendorong seseorang, termasuk auditor, untuk berprestasi, komitmen terhadap kelompok serta memiliki inisiatif dan optimisme yang tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan dari penelitian Khairunita (2020), yang menemukan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Pengaruh Pengalaman terhadap Kualitas Audit

Pengalaman audit ditunjukkan dengan jam terbang auditor dalam melakukan prosedur audit terkait dengan pemberian opini atas laporan keuangan auditee. Dalam melaksanakan proses audit, dibutuhkan auditor yang berkompeten untuk mendeteksi adanya salah saji material baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Sehingga auditor yang telah lama bekerja sebagai auditor dapat dikatakan auditor berpengalaman.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pengalaman audit memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit pada inspektorat Kabupaten Maluku Tengah. Hal ini menegaskan bahwa pengalaman audit merupakan faktor pendukung berkualitas dan tidaknya hasil audit inspektorat Kabupaten Maluku Tengah. Auditor yang telah berpengalaman tentu memiliki pemahaman lebih baik atas laporan keuangan yang digunakan. Dengan pengalaman auditor yang baik, teori agensi yang mendasarkan pemikiran bagaimana adanya *asymetric information* mempengaruhi penggunaan sistem akuntansi dapat menjadi acuan bagi auditor untuk memahami prosedur tersebut sebagai alat dalam mendeteksi kecurangan-kecurangan laporan keuangan klien.

Meskipun demikian diketahui bahwa pengalaman tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa skeptisme profesional bukan faktor penentu baik dan tidaknya kualitas audit di inspektorat Kabupaten Maluku Tengah. Hal ini disebabkan karena masih banyaknya auditor yang minim pengalaman. Berdasarkan data penelitian diketahui terdapat 56% auditor di inspektorat Kabupaten Maluku Tengah yang memiliki pengalaman kerja <10 tahun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya dari Haryadi (2017), menemukan sebaliknya bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Pengaruh Skeptisme Profesional terhadap Kualitas Audit

Skeptisme Profesional adalah sebuah sikap yang harus dimiliki oleh auditor profesional. Sikap yang mencakup pikiran selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi secara kritis terhadap bukti audit. Sikap skeptis auditor mengharuskan seorang

auditor untuk mengevaluasi kemungkinan terjadinya kecurangan atau penyalahgunaan wewenang yang material yang terjadi di dalam organisasi.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa skeptisme profesional memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit pada inspektorat Kabupaten Maluku Tengah. Hal ini menegaskan bahwa skeptisme profesional merupakan faktor pendukung berkualitas dan tidaknya hasil audit inspektorat Kabupaten Maluku Tengah. Skeptisme profesional sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas audit, karena dengan bersikap skeptis, auditor akan lebih berinisiatif mencari informasi lebih lanjut dari manajemen mengenai keputusan/keputusan akuntansi yang diambil.

Meskipun demikian diketahui bahwa skeptisme profesional tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa skeptisme profesional bukan faktor penentu baik dan tidaknya kualitas audit di inspektorat Kabupaten Maluku Tengah. Hal ini disebabkan karena kurang optimalnya sikap skeptis dan pemahaman para auditor di lingkup inspektorat Kabupaten Maluku Tengah. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya dari Triono (2021), yang menemukan bahwa skeptisme profesional tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Tekanan waktu berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit pada inspektorat Kabupaten Maluku Tengah.
2. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada inspektorat Kabupaten Maluku Tengah.
3. Pengalaman berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kualitas audit pada inspektorat Kabupaten Maluku Tengah.
4. Skeptisme profesional berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kualitas audit pada inspektorat Kabupaten Maluku Tengah.

Saran

1. Pemerintah Kabupaten Maluku Tengah, khususnya pihak Inspektorat, agar tidak terlalu memberikan tekanan waktu terhadap para auditor dalam bekerja. Selain itu dapat terus memberikan motivasi kepada auditor. Hal ini mengingat tekanan waktu menjadi faktor penentu yang menghambat kualitas audit dan sebaliknya motivasi terbukti menjadi faktor pendukung yang berkontribusi dalam meningkatkan kualitas audit.
2. Pemerintah Kabupaten Maluku Tengah, khususnya pihak Inspektorat, agar memberikan kesempatan kepada para auditor muda untuk menambah pengalaman kerja dan melatih sikap skeptis mereka. Hal ini mengingat kedua faktor ini belum optimal sebagai faktor yang berpengaruh terhadap peningkatan kualitas audit.
3. Kepada peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian sejenis pada lokasi berbeda. Selain itu dapat juga menggunakan metode lainnya seperti kualitatif agar bisa mengetahui dengan lebih dalam faktor yang berhubungan dengan kualitas audit.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, I. S., Kamaliah, K., & Ilham, E. (2017). *Pengaruh Time Budget Pressure, Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Profesi Sebagai Variable Moderasi*. Riau University.
- Aswar, A. A., Susanto, E., & Nurwahyuni, N. (2021). Pengaruh Tekanan Waktu Dan Konflik Peran Terhadap Kualitas Audit Pada Auditor Di Inspektorat Selayar. *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 4(2), 18–29.
- Boynton, W. C., Johnson, R. N., & Kell, W. G. (2015). *Modern Auditing Jilid 1 (Edisi 7)*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Deangelo, L. E. (1981). Auditor Size And Audit Quality. *Journal Of Accounting And*

- Economics*, 3(3), 183–199.
- Difinubun, Y., Asriani, D., & Yanti, I. B. (2022). Pengaruh Audit Kinerja Terhadap Akuntabilitas Publik Dengan Pengawasan Fungsional Sebagai Variabel Moderating. *Fair Unimuda*, 2(1), 34–45.
- Difinubun, Y., & Fatimah, U. F. N. (2023). Financial Statement Disclosure: Satu Tinjauan Keuangan Daerah. *Financial And Accounting Indonesian Research*, 3(1), 55–63.
- Difinubun, Y., & Gudono, M. (2021). Kinerja Keuangan Daerah Pemekaran Ditinjau Dari Rasio Dan Indeks Keuangan. *Fair Unimuda*, 1(1), 62–91.
- Difinubun, Y., & Hidayat, S. M. (2021). Pengaruh Pemeriksaan Pajak Badan Terhadap Peningkatan Penerimaan Pajak Pada Kpp Madya Makassar. *Fair Unimuda*, 1(1), 17–28.
- Difinubun, Y., & Isnaini, P. N. (2022). Determinasi Sanksi Dan Kualitas Dalam Peningkatan Kepatuhan Pajak Di Kpp Pratama Kota Sorong. *Fair Unimuda*, 2(2), 58–70.
- Djohar, R. A. (2012). *Faktor-Faktor Yang Berkontribusi Terhadap Skeptisisme Profesional Auditor*. Ujajy.
- Farhani, I., & Fitriana, V. E. (2021). Does Audit Quality Depend On Auditor Competency? *Jiafe (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 7(2), 145–156.
- Fauziah, F. (2017). Pengaruh Kompetensi, Independen, Dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit Dalam Pengawasan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Auditor Bpkp Perwakilan Provinsi Sumatera Utara). *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 1(1).
- Haryadi, T. (2017). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Integritas, Pengalaman Kerja, Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Hilmi, F. (2011). *Pengaruh Pengalaman, Pelatihan Dan Skeptisisme Profesional Auditor Terhadap Pendektasian Kecurangan: Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Jakarta*.
- Ikhsan, M. F., Justinia Castellani, S. E., Msi, A. K., & Ca, P. I. (2019). *Pengaruh Tekanan Waktu Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Bandung Yang Terdaftar Di Bpk Ri)*. Perpustakaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unpas.
- Ilham, M., Suarhana, W. R., & Surono, S. E. (2019). Pengaruh Kompetensi, Integritas, Dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Inspektorat Kota Bogor). *Jurnal Online Mahasiswa (Jom) Bidang Akuntansi*, 5(1).
- Ishak, M. (2018). *The Effect Of Auditor Experience, Workload And Motivation Auditor On Audit Quality In Financial And Development Supervisory Board South Of Sulawesi*.
- Kane, G. D., & Velury, U. (2005). The Impact Of Managerial Ownership On The Likelihood Of Provision Of High Quality Auditing Services. *Review Of Accounting And Finance*, 4(2), 86–106.
- Khairunita, K. (2020). Pengaruh Kompetensi Dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit Apip Dengan Independensi Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Inspektorat Provinsi Sumatera Utara). *Jurnal Penelitian Medan Agama*, 11(2).
- Kristanti, M. S., Anugerah, R., & Hasan, M. A. (2017). *Pengaruh Time Budget Pressure, Locus Of Control, Komitmen Organisasi, Dan Stres Kerja Terhadap Kualitas Audit Dengan Perilaku Disfungsional Audit Sebagai Variabel Intervening (Studi Empris Pada Kantor Akuntan Publik Pekanbaru, Padang Dan Medan)*. Riau University.
- Kuntari, Y., Chariri, A., & Nurdhiana, N. (2017). The Effect Of Auditor Ethics, Auditor Experience, Audit Fees And Auditor Motivation On Audit Quality. *Sriwijaya International Journal Of Dynamic Economics And Business*, 1(2), 203–218.
- Laitupa, M. F., & Hehanussa, H. (2020). Pengaruh Pengalaman Kerja, Skeptisme Profesional Dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 1–22.
- Lestari, N. R., & Venusita, L. (2016). Indikator Kualitas Audit: Persepsi Auditor Internal Pemerintah Mengenai Faktor-Faktor Personal. *Laboratorium Penelitian Dan*

- Pengembangan Farmaka Tropis Fakultas Farmasi Universitas Muallawarman, Samarinda, Kalimantan Timur, April, 5–24.*
- Lestari, S. (2017). *Pengaruh Kompetensi Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Pada Bpk Ri Perwakilan Provinsi Sumatera Utara.*
- Nugraha, L. G. I., & Dri, A. S. (2018). Pengaruh Profesionalisme, Kompetensi, Independensi, Dan Pengalaman Terhadap Kualitas Audit Pada Bpkp Provinsi Bengkulu. Universitas Bengkulu. *Journal Accounting And Finance. Edisi, 2(2).*
- Nurhayati, E. (2015). Pengaruh Pengalaman, Independensi, Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Auditor Di Kap Bandung). *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi, 1(02).*
- Pirmansyah, P., Hasan, A., & Andreas, A. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat Dengan Pengalaman Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ekonomi, 27(1), 14–26.*
- Pirzada, K., Wickramasinghe, D., Moens, G. A., & Ahmed, K. (2016). 3rd Global Conference On Business And Social Sciences (Gcbss-2016) On “Contemporary Issues In Management And Social Sciences Research”, Kuala Lumpur, Malaysia. *Procedia-Social And Behavioral Sciences, 219, 228–234.*
- Putra, R. D. (2019). Pengaruh Objektivitas, Motivasi, Pengalaman Kerja Auditor, Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Jawa Timur). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb, 7(2).*
- Putri, D.A. (2020). Pengaruh Pengalaman Auditor Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti, 7(1), 85–100.*
- Rianti, C. (2016). *Pengaruh Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, Kesadaran Etis, Gender Dan Profil Fraud Terhadap Tanggung Jawab Pemeriksa (Auditor) Menemukan Kecurangan Dalam Suatu Audit Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Bpk Provinsi Jawa Tengah).* Unika Soegijapranata.
- Rizal, N. (2016). Pengaruh Tekanan Waktu Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit: Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Malang. *Wiga: Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi, 6(1), 45–52.*
- Salsabila, M. (2020). *Pengaruh Pengalaman, Independensi, Tekanan Waktu, Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderating Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan.*
- Sudirman, S., Sismar, A., & Dfinubun, Y. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Financial And Accounting Indonesian Research, 3(1), 35–45.*
- Triono, H. (2021). Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Auditor) Pada Kap Di Kota Semarang. *Jaka (Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Auditing), 2(2).*
- Widodo, S. E. (2023). *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia.*
- Wulandary, A., & Dfinubun, Y. (2021). Pengaruh Reputasi Kap, Dan Audit Complexity Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Fair: Financial & Accounting Indonesian Research, 1(1), 28–42.*
- Yoga, P. D. P., & Sari Widhiyani, N. L. (2019). Pengaruh Skeptisme Profesional, Kompetensi, Dan Independensi Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi, 28(2), 1088.*
- Zailia, Y. (N.D.). *Pengaruh Etika, Profesionalisme Dan Pengalaman Audit Terhadap Ketepatan.*